

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional design*. Pengambilan sampel dilakukan secara *proportionate stratified random sampling*.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018. Pengambilan data angkatan 2017 dilakukan pada 2 Maret 2018, pengambilan data angkatan 2016 pada 13 maret 2018, pengambilan data angkatan 2015 pada 15 Maret 2018, dan pengambilan data angkatan 2014 pada 12 Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah mahasiswa PSPDG FKIK UMY, yaitu mahasiswa aktif angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017.

2. Besar Sampel / Responden

Pengambilan sampel dilakukan secara *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dan berstrata secara proporsional. Cara pengambilan sampling ini dilakukan apabila anggota populasinya heterogen atau tidak sejenis (Riduwan, 2015). Penghitungan jumlah subjek pada penelitian ini menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2005) :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat ketepatan yang ditetapkan (0,1 atau 10)

Berikut perhitungan subyek penelitian yang diambil :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{424}{1+424(0,1^2)}$$

$$n = \frac{424}{5,24} = 80,91$$

$$n = 80,91 + 10 \% = 89 \text{ orang}$$

Untuk pengambilan jumlah sampel masing-masing strata digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel untuk setiap strata

N_i : jumlah populasi masing-masing strata

N : jumlah keseluruhan total populasi

n : jumlah sampel total

Berikut perhitungan sampel untuk masing-masing strata dapat dilihat pada

Tabel berikut:

Tabel 1. Perhitungan Sampel

	Jumlah populasi	<i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	Jumlah Sampel Setiap Strata
Angkatan 2014	104	$104/424 \times 89$	22
Angkatan 2015	115	$115/424 \times 89$	24
Angkatan 2016	99	$99/424 \times 89$	21
Angkatan 2017	106	$106/424 \times 89$	22
Jumlah	424		89

Maka jumlah sampel yang diperlukan untuk angkatan 2014 sejumlah 22 orang mahasiswa, angkatan 2015 sejumlah 24 orang mahasiswa, angkatan 2016 sejumlah 21 orang mahasiswa, dan angkatan 2017 sejumlah 22 orang mahasiswa.

Pengambilan subyek penelitian ada dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mahasiswa aktif angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017
 - b. Mahasiswa yang bersedia menjadi sampel dengan menandatangani *informed consent*
 - c. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti OSCE
2. Kriteria Eksklusi
- a. Mahasiswa yang tidak mengisi kuisioner dengan lengkap
 - b. Mahasiswa yang tidak hadir pada saat OSCE
 - c. Mahasiswa yang gugur blok
 - d. Mahasiswa yang mengulang blok namun bukan di tahunnya

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas / Pengaruh/ Independen

Tingkat kecemasan OSCE mahasiswa PSPDG FKIK UMY

2. Variabel Terikat / Terpengaruh/ Dependen

Performa OSCE mahasiswa PSPDG FKIK UMY

3. Variabel Tidak Terkendali

a. Faktor Individu / Fisik

Kemampuan dan keterampilan, kondisi fisik

b. Faktor Psikologis/ Kepribadian

Persepsi, kesiapan, belajar dan motivasi

c. Faktor Organisasi/ Lingkungan

Soft skill, kepemimpinan dan desain pekerjaan, subjektifitas penguji

E. Definisi Operasional

1. Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan merupakan hasil penilaian terhadap berat ringannya kecemasan, yang penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner BAI (*Beck Anxiety Inventory*). Kategori kecemasan diinterpretasikan dengan angka 0 (normal), 1 (kecemasan ringan), 2 (kecemasan sedang), dan 3 (kecemasan tinggi). Tingkat kecemasan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

2. Performa OSCE

Performa dalam penelitian ini adalah suatu tingkatan pencapaian hasil yaitu nilai OSCE mahasiswa angkatan 2014 pada blok 22, angkatan 2015 pada blok 16, angkatan 2016 pada blok 10, dan angkatan 2017 pada blok 4. Nilai OSCE mahasiswa dikategorikan menjadi lulus dan tidak lulus. Mahasiswa yang berhasil lulus pada semua *station* yang diujikan, diinterpretasikan dengan angka 1 (lulus). Mahasiswa yang tidak lulus pada satu atau lebih *station*, diinterpretasikan dengan angka 0 (tidak lulus). Performa OSCE dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

3. Mahasiswa PSPDG FKIK UMY

Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 yang aktif hadir dan mengikuti kegiatan akademik seperti perkuliahan, tutorial, dan *skills lab*.

F. Instrument Penelitian

1. *Informed Consent*
2. Surat Izin Penelitian
3. Kuesioner *Beck Anxiety Inventory*

Kuesioner *Beck Anxiety Inventory* sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Ambarwati (2005) pada 90 orang. Pertanyaan pada kuesioner BAI dinyatakan valid karena pada setiap pertanyaan didapatkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,207) yang artinya kuesioner tersebut dapat melakukan penilaian yang akurat. Kuesioner BAI juga dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach α* =0,907. Nilai realibilitas diatas 0,90 dianggap sangat baik. BAI memiliki empat aspek kecemasan yaitu aspek subjektif, neurologis, otonom dan panik yang tergambar dalam 21 nomor pernyataan. Kesesuaian antara aspek yang menyusun kuesioner dan nomor yang tercantum dalam kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Aspek Kecemasan Kuesioner

Aspek Kecemasan	Nomer pernyataan dalam kuesioner
Subjektif	4,5,8,9,10,15,17
Neurologis	1,3,,12,19
Otonom	2,13,18,20,21
Panik	7,11,15,16

Penentuan derajat kecemasan dilakuka dengan cara menjumlahkan nilai ke 21 item gejala-gejala umum kecemasan, dari hasil penjumlahan tersebut dapat

diketahui derajat kecemasan seseorang. Hasil skor kuesioner akan dibedakan menjadi :

- a. Skor 0-9, berarti kondisi normal atau tidak ada kecemasan
- b. Skor 10-18, berarti kecemasan ringan
- c. Skor 19 -29, berarti kecemasan sedang
- d. Skor 30 - 63, berarti kecemasan tinggi

G. Jalannya Penelitian

Penyusunan karya tulis ilmiah ini ada dua tahapan meliputi, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Persiapan Penelitian

- a. Penyusunan proposal penelitian.
- b. Pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY.
- c. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Persiapan Sampel :
 - 1) Melakukan sosialisasi dan penjelasan kepada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mahasiswa angkatan aktif 2014, 2015, 2016 dan 2017 yang sedang menempuh pendidikan S1
 - 2) Melakukan pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling*
 - 3) Responden menandatangani *Informed Consent*
 - 4) Pengumpulan *Informed Consent*

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengukuran tingkat kecemasan pada mahasiswa PSPDG FKIK UMY angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 yang sudah diambil dengan *proportionate stratified random sampling*. Pengukuran tingkat kecemasan pada sampel dilakukan sebelum mereka memasuki station OSCE dengan mengisi kuesioner kecemasan *BAI (Beck Anxiety Inventory)*.
- b. Penilaian performa dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai OSCE mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Nilai OSCE yang digunakan sesuai blok yang diikuti pada saat penelitian berlangsung yaitu mahasiswa angkatan 2014 blok 22, 2015 blok 16, 2016 blok 10 dan 2017 blok 4. Nilai OSCE mahasiswa kemudian dikategorikan menjadi lulus dan tidak lulus.

H. Alur penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

I. Analisis Data

Data yang didapat merupakan data ordinal untuk ukuran tingkat kecemasan, serta data ordinal untuk performa mahasiswa saat OSCE. Digunakan uji hipotesis korelasi kategorik dengan analisa data *Somers'd*, karena variabel ordinal dan

ordinal, serta variabel yang digunakan tidak setara yaitu ada variabel bebas dan variabel terikat.

J. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian dan pengambilan data, responden perlu terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai jalannya penelitian dan tujuan dari penelitian sehingga diharapkan responden menjadi kooperatif. Peneliti juga harus menunjukkan surat izin penelitian kemudian responden diminta untuk mengisi *Informed Consent*. Data dari responden bersifat rahasia tidak boleh disebarluaskan ke pihak-pihak yang tidak berkaitan dengan penelitian ini.